

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sedang dicengkram perhatiannya oleh perilaku manusia yang tidak peduli terhadap lingkungan hidup yang akan menuju kehancuran ekologis yang berkepanjangan. Bila diperhitungkan konsekuensi krisis lingkungan ini masyarakatlah yang paling dirugikan¹ misalnya tahun 2022 sampah di Indonesia mencapai volume timbulan sebanyak 35 ton lebih². Sampah ini berasal dari sebagian besar manusia yang tidak peduli lingkungan. Sampah – sampah tersebut akan mengganggu kesehatan masyarakat dan berdampak buruk terhadap lingkungan.

Menurut Sonny Keraf krisis lingkungan yang dihadapi oleh Indonesia merupakan persoalan moral³. Etika antroposentrisme memandang alam tidak mempunyai nilai dalam dirinya sendiri dan alam dianggap sebagai objek, prasarana dan alat untuk kebutuhan dan kepentingan manusia tanpa adanya kepedulian terhadap alam. Antroposentrisme akan memandang alam bernilai bila dapat menunjang kepentingan manusia.

Solusi masalah krisis lingkungan yang disebabkan oleh ketidakpedulian manusia terhadap lingkungan menurut Arne Naes manusia bisa melakukan perilaku prubahan dan cara pandang mengenai alam⁴. Etika lingkungan hidup dibutuhkan untuk membimbing manusia saat berhubungan dengan alam dan untuk sebuah pola hidup baru yang menyangkut masyarakat secara keseluruhan. Melalui ini, manusia akan mengembangkan pandangan dan perilaku yang mengakui saling ketergantungan antara seluruh makhluk hidup dan manusia.

¹ Endraswara, Suwardi. (2016). *Ekokritik Sastra*, Yogyakarta: Morfalingua hal. 146

² [SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional \(menlhk.go.id\)](https://sipsn.menlhk.go.id).

<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan> diakses tanggal 10 Agustus 2023

³ Keraf, A.Sonny. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: PT Kanisius hal. 7

⁴ Keraf, A.Sonny. (2002). *Etika Lingkungan*, Jakarta: Kompas hal. 82

Peneliti tertarik untuk meneliti uraian diatas tersebut melalui karya sastra. Karya sastra dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang krisis lingkungan dengan menggambarkan dampaknya pada manusia, alam, dan masyarakat. Sastra dapat membantu pembaca atau penonton memahami kompleksitas isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, polusi, kehilangan keanekaragaman hayati, dan keberlanjutan. Dengan pantulan ekologis dalam teks, karya sastra mencoba menemukan kesamaan manusia dengan lingkungan untuk menunjukkan bagaimana mereka bisa hidup berdampingan dengan berbagai cara, karena isu lingkungan menjadi bagian integral dari keberadaan kita⁵. Pengkajian sastra ini meliputi pengungkapan pesan ekologis dalam teks karya sastra. Karya sastra yang akan dikaji oleh peneliti adalah buku Ego-Friendly, Antologi cerpen untuk lingkungan hidup.

Karya sastra ini merupakan kumpulan cerpen karya Tina Manroe dan diterbitkan oleh Guepedia pada tahun 2020. Tina Manroe menuliskan cerita – cerita pendek yang sederhana untuk pembacanya dengan bahasa yang mudah dipahami. Ego-Friendly, Antologi cerpen untuk lingkungan hidup ini memuat dua puluh cerita pendek dengan tema lingkungan hidup. 20 cerita pendek tersebut diantaranya Influencer peduli lingkungan, Diet plastik, Aku pun beralih, Planaria band, Kado terbaik, Gerakan ekofeminisme, 2120, Hemat Listrik, “Onih” sibayi utan, Gurandil, Berbisnis ala milenial, Regenerasi nelayan, Blooming eceng gondok, Kebiasaan ‘nabun’, Gara – gara E. Coli, Virus corona, Kearifan lokal masyarakat bali age, Green environmental education, Ruang terbuka hijau di kotaku, dan Green wedding⁶. Sebagian besar antologi ini menceritakan tentang apa yang harus manusia lakukan ketika dihadapkan pada pilihan moral tentang masalah lingkungan dan kebutuhan hidup manusia yang berdampak pada lingkungan.

Nurlaely Aulia, menyampaikan fenomena kerusakan lingkungan dalam cerpen ini menyoroti pencemaran, pemburuan hewan dan sampah. Nilai pendidikan dalam skripsi yang ditemukan dalam cerita berkaitan dengan menjaga dan mengatasi

⁵ Endraswara, Suwardi. (2016). Ekokritik Sastra, Yogyakarta: Morfalingua hal. 96

⁶ Manroe, Tina. (2020). Ego-Friendly Antalogi Cerpen untuk Lingkungan Hidup, Jakarta: Guepedia hal. 5

lingkungan dari melestarikan keberagaman hayati yang terdapat dalam hutan seperti melakukan reboisasi⁷. Peneliti yang sebelumnya dengan karya skripsi yang mengkaji Antologi cerpen Ego-Friendly karya Tina Manroe ini yaitu Aulia, Nurlaely. Study terdahulu berfokus kepada penjelasan analisis nilai pendidikan lingkungan dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di smp, dibanding membicarakan etika lingkungan hidup.

Penelitian ini akan mengkaji tentang etika lingkungan hidup dalam antologi cerpen Ego-Friendly karya Tina Manroe. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pesan etika lingkungan hidup yang dikemukakan oleh Sonny Keraf. Penelitian ini penting didasarkan atas argumentasi, krisis lingkungan yang terjadi disebabkan oleh krisis moral manusia. Sehingga penelitian ini membantu meningkatkan kesadaran pembaca terhadap isu lingkungan, mendorong refleksi tentang dampak manusia terhadap alam, serta memberikan ruang untuk penyampaian pesan moral dan nilai – nilai berkelanjutan melalui cerita pendek.

1.2 Rumusan Masalah

Prilaku manusia yang tidak peduli terhadap lingkungan menyebabkan kehancuran ekologis yang berkepanjangan dan masyarakatlah yang dirugikan. Menurut Sonny Keraf krisis lingkungan terjadi ini berasal dari kesalahan fundamental - filosofis manusia mengenai alam karena menempatkan alam tidak mempunyai nilai dalam dirinya sendiri sehingga prilaku eksploitasi dan tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan terjadi⁸. Berikut pertanyaan penelitian berdasarkan uraian pokok masalah:

1.2.1 Bagaimana Pesan yang terkandung dalam Buku Antologi Cerpen

Ego-Friendly karya Tina Manroe?

1.2.2 Bagaimana Nilai - Nilai Etika Lingkungan dalam Buku Antologi Cerpen

Ego-Friendly karya Tina Manroe?

⁷ Aulia, Nurlaely (2021). Nilai pendidikan dalam Ego-Friendly, antologi cerpen untuk lingkungan hidup karya Tina Manroe dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMP

⁸ Keraf, A.Sonny. (2002). Etika Lingkungan, Jakarta: Kompas hal. 35

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Penelitian bertujuan mengetahui pesan dalam buku antologi cerpen Ego-Friendly karya Tina Manroe?
- 1.3.2 Penelitian bertujuan mengetahui nilai-nilai etika lingkungan yang dalam buku antologi cerpen Ego-Friendly karya Tina Manroe?

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Manfaat teoritis, upaya pembelajaran pemikiran etika lingkungan hidup melalui kajian karya sastra.
- 1.4.2 Manfaat secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini menambah wawasan perkembangan kajian di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam universitas Uin Sunan Gunung Djati Bandung.

1.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Masalah utama dalam penelitian ini adalah etika antroposentrisme yang memandang alam tidak mempunyai nilai dalam dirinya sendiri.⁹ Alam dianggap sebagai objek, prasarana dan alat untuk kebutuhan dan kepentingan manusia tanpa adanya kepedulian terhadap alam. Antroposentrisme sering mengabaikan dampak terhadap lingkungan dan eksploitasi secara berlebihan sesuai dengan kepentingan manusia. Hal ini berpotensi merusak ekosistem dan mengancam keberlanjutan alam. Termasuk ancaman terhadap sumber daya makanan, air bersih, dan keamanan tempat tinggal.

Krisis lingkungan memiliki hubungan yang erat dengan sastra karena sastra dapat menjadi alat yang kuat untuk menggambarkan, memahami, dan merespons isu-isu lingkungan yang ada¹⁰. Melalui karya sastra hal ini dapat menginspirasi perubahan perilaku dan tindakan positif. Ketika penulis menggambarkan karakter atau kelompok yang berjuang untuk melestarikan lingkungan, ini dapat mengilhami

⁹ Keraf, A.Sonny. (2002). Etika Lingkungan, Jakarta: Kompas hal 34

¹⁰ Endraswara, Suwardi. (2016). Ekokritik Sastra, Yogyakarta: Morfalingua hal. 44

pembaca untuk mengikuti jejak mereka dan terlibat dalam upaya perlindungan lingkungan.

Penelitian ini akan menjawab pertanyaan bagaimana pesan yang terkandung didalam buku antologi cerpen Ego-friendly karya Tina Manroe. Dan Penelitian ini juga akan menjawab pertanyaan bagaimana pesan etika lingkungan dalam buku Ego-Friendly, antologi cerpen karya Tina Manroe. Menggunakan prinsip – prinsip etika lingkungan hidup yang dikemukakan oleh Sonny Keraf. Prinsip – prinsip ini terdiri dari Sikap hormat terhadap alam, Prinsip tanggung jawab moral, Solidaritas kosmis, Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, Prinsip no harm, Hidup sederhana dan selaras dengan alam, Prinsip keadilan, Prinsip demokrasi dan Prinsip integritas moral.

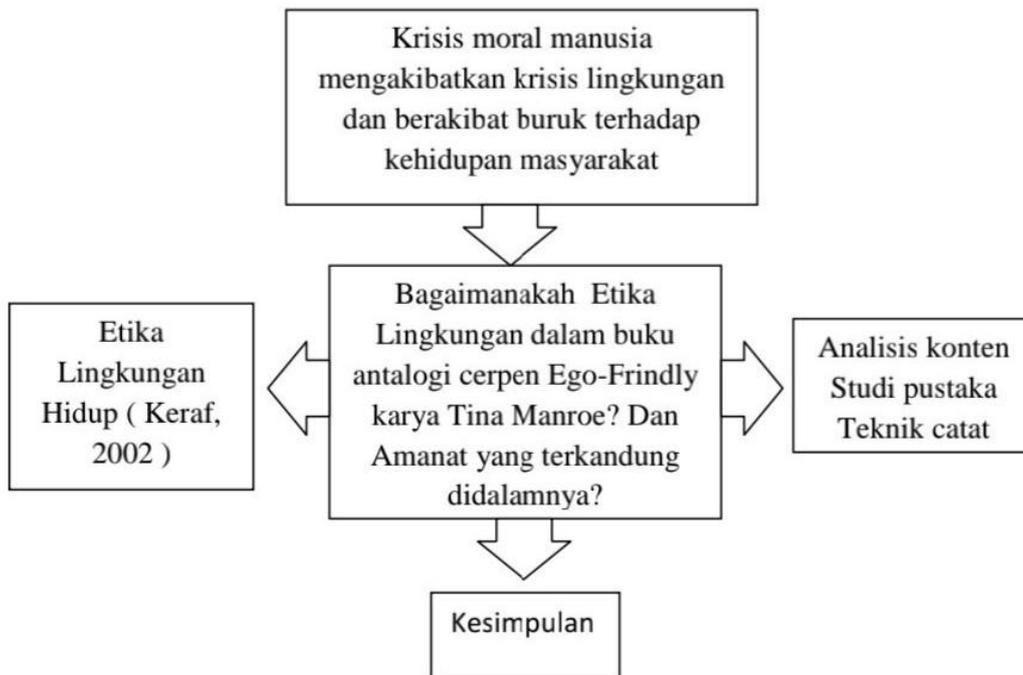
Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis konten. Analisis konten merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan makna atau pesan yang termuat dalam karya sastra¹¹. Peneliti akan menerangkan terlebih dahulu mengenai etika lingkungan secara menyeluruh yang digunakan sebagai teori utama dalam menelaah buku Ego-Friendly, antologi cerpen karya Tina Manroe.

Peneliti menggunakan teknik pustaka ini akan membantu dalam memberikan konteks dan pemahaman yang lebih dalam terhadap buku Ego-Friendly, antologi cerpen karya Tina Manroe. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik catat, yang memungkinkan peneliti untuk menjalankan eksplorasi yang lebih terfokus dan cermat terhadap setiap cerita, yang dapat membantu dalam menemukan makna dan interpretasi¹².

¹¹ Endraswara, Suwardi. (2003). Metodologi Penelitian Sastra, Yogyakarta: Pustaka Widyatama hal. 160

¹² Endraswara, Suwardi. (2016). Ekokritik Sastra, Yogyakarta: Morfalingua hal. 163

1.5.1 Skema kerangka berpikir penelitian



1.6 Hasil Penelitian terdahulu

1.6.1 Peneliti menemukan karya skripsi yang menjadikan Ego-Friendly, antologi cerpen untuk lingkungan hidup ini dijadikan sebagai objek kajiannya. Skripsi karya Nurlaely Aulia yang berjudul nilai pendidikan dalam ego-friendly¹³. Skripsi ini menganalisis nilai pendidikan lingkungan. Persamaannya dalam karya skripsi yang dibuat oleh Nurlaely Aulia menjadikan Ego-Friendly, antologi cerpen untuk lingkungan hidup ini dijadikan sebagai objek kajian utama dalam skripsinya. Perbedaannya adalah Nurlaely Aulia menganalisis nilai pendidikan lingkungan sedangkan peneliti akan memfokuskan untuk

¹³ Aulia, Nurlaely (2021). Nilai pendidikan dalam Ego-Friendly, antologi cerpen untuk lingkungan hidup karya Tina Manroe dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMP

mengungkapkan pesan etika lingkungan hidup yang dikemukakan oleh Sonny Keraf.

1.6.2 Skripsi yang ditulis oleh Sumayah asal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini sumayah mengkaji novel dunia anna karya Jostein Gaarder melalui etika lingkungan hidup Sonny Keraf¹⁴. Persamaannya skripsi ini akan menggunakan konsep etika lingkungan hidup yang dikemukakan oleh Sonny Keraf. Perbedaan dengan yang akan penulis analisis adalah terletak dibagian karya sastranya. Novel dunia anna karya Jostein Gaarder yang sebelumnya dikaji, sekarang yang akan peneliti analisis adalah Antologi Cerpen Ego – Friendly karya Tina Manroe.

1.6.3 Prosiding seminar english nasional karya dari Riza Dwi Tyas Widoyoko dan Elly Nur Hayati dengan judul Nilai pendidikan karakter dalam Ego-Friendly, antologi cerpen karya Tina Manroe asal STKIP PGRI Pacitan¹⁵. bertujuan untuk menelaah nilai - nilai pendidikan karakter dalam Ego-Friendly, antologi cerpen karya Tina Manroe dan menjadikannya sebagai objek utama penelitian. persamaannya yang akan penulis lakukan adalah objek utama nya adalah Ego-Friendly, antologi cerpen karya Tina Manroe. dan perbedaanya dibagian teori atau pisau analisis yang digunakannya peneliti menggunakan etika lingkungan hidup.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif akan memberikan penekanan pemahaman, penjelasan, dan pemaknaan secara

¹⁴ Sumayah. (2019). Etika Lingkungan dalam Novel Dunia Anna karya Jostein Gaarder (Skripsi Sarjana), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

¹⁵ Widoyoko, Riza Dwi Tyas. Hayati, Nur Elly (2023). Values of character education in Tina Manroe's short story antology ego friendly, The first english national seminar: Critical Thinking in English Education for a Just Society, (English Education Study Program STKIP PGRI Pacitan),hal. 103-108

mendalam¹⁶. Ini dilaksanakan melalui cara deskriptif untuk menjelaskan bahwa prinsip - prinsip etika lingkungan hidup Sonny Keraf dapat diungkap melalui Ego-Friendly, antologi cerpen untuk lingkungan hidup karya Tina Manroe karena mengandung lapisan-lapisan makna yang memerlukan analisis mendalam. Melalui pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi makna-makna tersebut dengan cermat.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah analisis konten yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna dalam teks secara lebih mendalam¹⁷. Ini termasuk pemahaman tentang bagaimana bahasa, simbol, dan gaya penulisan digunakan untuk menyampaikan pesan dan makna dalam setiap cerpen.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data utama adalah teks cerpen itu sendiri yang mencakup seluruh teks cerita dari setiap cerpen dalam antologi. Penelitian ini akan berfokus pada analisis teks cerpen berupa dialog, narasi, atau pemikiran karakter, termasuk kata-kata, kalimat, dan paragraf, untuk mengidentifikasi pesan dalam cerpen.

Adapun sumber data primer peneliti akan menggunakan karya dari Tina Manroe yaitu Ego-Friendly, antologi cerpen untuk lingkungan hidup. Lalu untuk sumber sekundernya akan ditunjang dengan referensi lainnya yang terkait buku - buku relevan.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pustaka alasannya temuan dari studi pustaka dapat memperkaya interpretasi makna dalam cerpen-cerpen. Ini membantu dalam memberikan konteks dan pemahaman yang lebih dalam terhadap karya

¹⁶ Sugiarti. Andalus, Eggy Fajar. dan Setiawan, Arif. (2020). Desain Penelitian Kualitatif Sastra, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Hal. 128

¹⁷ Endraswara, Suwardi. (2003). Metodologi Penelitian Sastra, Yogyakarta: Pustaka Widyatama Hal. 160

sastra¹⁸. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik catat, yang memungkinkan peneliti untuk menjalankan eksplorasi yang lebih terfokus dan cermat terhadap setiap cerita, yang dapat membantu dalam menemukan makna dan interpretasi¹⁹.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis konten. Endraswara menjelaskan analisis konten merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan makna, pesan dan nilai – nilai. Analisis data didasarkan atas buku metodologi penelitian sastra Suwardi Endraswawa. Penelitian ini akan mengungkapkan pesan etika lingkungan yang termuat dalam Ego – Frindly, Antologi cerpen untuk lingkungan hidup karya Tina Manroe. Langkah analisis data meliputi:

- 1.7.4.1 Pembacaan secara cermat dan berulang untuk pengadaan data.
- 1.7.4.2 Sampel teks berupa dialog, narasi, karakter, plot, tema, dan gaya Penulisan.
- 1.7.4.3 Mencatat yang melukiskan pesan etika lingkungan disertai seleksi Data.
- 1.7.4.4 Proses penarikan kesimpulan.
- 1.7.4.5 Proses kritis untuk memahami, mengevaluasi, dan menginterpretasi.
- 1.7.4.6 Memastikan bahwa analisis dilakukan secara tepat dan sesuai dengan Makna.
- 1.7.4.7 Reabilitas didasarkan atas ketekunan pengamatan dan pencatatan yang akan berpengaruh terhadap keakuratan makna²⁰.

¹⁸ kusumastuti, adhi. Khoiron, Ahmad Mustamil. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo hal. 44

¹⁹ Endraswara, Suwardi. (2016). Ekokritik Sastra, Yogyakarta: Morfalingua hal. 163

²⁰ Endraswara, Suwardi. (2003). Metodologi Penelitian Sastra, Yogyakarta: Pustaka Widyatama hal.165